

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.R
G1P0A0 UMUR 25 TAHUN
DI PRAKTIK MANDRI BIDAN "PERMATA HATI" KARANGANYAR**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Tugas Akhir
Pendidikan Kebidanan Program Diploma Tiga



Disusun Oleh :

MARLIANA INDI RAHMAWATI

NIM. B20007

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
TAHUN 2023**

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2023**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny.R
G1P0A0 UMUR 25 TAHUN
DI PRAKTIK MANDRI BIDAN "PERMATA HATI" KARANGANYAR**

Marliana Indi Rahmawati¹, Wahyu Dwi Agussafutri²

¹Mahasiswa Program Studi Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Program Studi Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : Marlianaindirah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan asuhan yang komprehensif, salah satu tujuan EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*) dan GSI (Gerakan Sayang Ibu) upaya yang divisualisasikan melalui pendekatan EMAS. Melalui Asuhan Kebidanan Komprehensif ini seorang bidan dapat mendeteksi adanya kegawatdaruratan pada ibu dan janin, memberikan tindakan segera, melakukan kolaborasi dan rujukan ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi saat terjadi kegawatdaruratan untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan janin. **Tujuan :** Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny.R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut Varney. **Metode :** Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis berdasarkan pada laporan kasus asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor - faktor yang mempengaruhi, kejadian - kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. **Subjek :** Subyek yang digunakan dalam studi kasus dengan manajemen asuhan kebidanan ini adalah Ny.R hamil normal umur kehamilan 35 minggu pada bulan Mei 2023 di Praktik Mandiri Bidan Permata Hati Karanganyar, kemudian di ikuti sampai ibu bersalin dan nifas sampai dengan bulan Agustus 2023. **Hasil :** Saat kehamilan Ny. R kehamilannya normal dan sesuai dengan teori. Proses bersalin secara sectio caesarea di RSUD Karanganyar karena kehamilan serotinus dengan resentasi bokong. BBL normal tidak ditemukan adanya komplikasi. **Kesimpulan :** Dari data yang diperoleh tidak didapatkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs. R G1P0A0 AGE 25
YEARS IN THE "PERMATA HATI" INDEPENDENT MIDWIFERY
PRACTICE OF KARANGANYAR**

Marliana Indi Rahmawati¹, Wahyu Dwi Agussafutri²

¹Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

Email: Marlianaindirah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Efforts to reduce maternal mortality (MMR) and infant mortality (IMR) are comprehensive care. The goals of EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival) and GSI (Maternal Love Movement) are envisioned through the EMAS approach. By Comprehensive Midwifery Care, a midwife can detect emergencies in the mother and fetus, provide immediate action, collaborate, and direct adequate health services to prevent maternal and fetal deaths. **Objective:** To provide comprehensive midwifery care for pregnant women, childbirth, postpartum, newborns, and family planning for Mrs. R with a midwifery management approach by Varney's theory. **Method:** In preparing this scientific report, the author referred to a case study of providing continuous midwifery care to pregnant, during childbirth, and postpartum women. This research employed a case study method involving problem analysis related to the case, influencing factors, special events that occur in the context, and the case's actions and responses to specific treatments. **Subject:** The subject was Mrs. R, normal pregnancy, 35 weeks gestation in May 2023 at the Permata Hati Independent midwifery practice in Karanganyar, observed until the mother's delivery and postpartum in August 2023. **Results:** Mrs. R, the pregnancy was normal and by theory. The delivery process employed cesarean section at Karanganyar Hospital because of serotinous pregnancy with breech presentation. The Newborn Baby (BBL) was normal and had no complications. **Conclusion:** there was no gap between theory and practice.

Keywords: Midwifery Care, Comprehensive

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi merupakan indikator pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Sustainable Development Goals (SDGs). AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengobatan dan bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau jatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Sebaliknya AKB membuktikan banyaknya balita umur 0 tahun dari 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu namun juga bisa dinyatakan selaku probabilitas seseorang balita akan meninggal saat sebelum menggapai umur satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup.

Angka kematian ibu melahirkan di Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2021 sebesar 164,9/ 100.000 KH, Tahun 2020 sebesar 65,9/ 100.000 KH, Tahun 2019 sebesar 49,2/100.000 KH, Tahun 2018 sebesar 42,0/ 100.000 KH, dan Tahun 2017 sebesar 72,6/ 100.000 KH. Angka kematian ibu pada Tahun 2021 cukup tinggi, dengan penyebab kematian ibu pada tahun 2021 adalah 3 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena PEB, dan 15 kasus kematian karena Covid-19 dimana pada Tahun 2021 terdapat puncak kasus covid-19 varian delta yang menyebabkan tingkat kematian lebih tinggi tidak terkecuali ibu maternal. Ibu maternal termasuk kelompok resiko tinggi jika

terinfeksi covid-19. Penyebab kematian Perdarahan dan PEB masih merupakan 3 terbesar faktor penyebab kematian ibu maternal terbesar di Indonesia termasuk di Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan data Bank Dunia, angka kematian bayi neonatal (usia 0-28 hari) Indonesia sebesar 11,7 dari 1.000 bayi lahir hidup pada 2021. Artinya, terdapat antara 11 sampai 12 bayi neonatal yang meninggal dari setiap 1.000 bayi yang terlahir hidup. Angka tersebut menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya yang masih 12,2 dari 1.000 bayi lahir hidup. Dalam satu dekade terakhir angka kematian bayi neonatal Indonesia juga menunjukkan tren turun dan selalu di bawah rata-rata dunia. Pada 2021, angka kematian bayi neonatal secara global sebesar 17 dari 1.000 bayi lahir hidup.

Melalui Asuhan Kebidanan Komprehensif ini seorang bidan dapat mendeteksi adanya kegawatdaruratan pada ibu dan janin, memberikan tindakan segera, melakukan kolaborasi dan rujukan ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi saat terjadi kegawatdaruratan untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan janin. Demi untuk mewujudkan Asuhan Kebidanan Komprehensif berkualitas maka seorang bidan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan tandar pelayanan kebidanan dan kewenangannya. Kemudian untuk mahasiswa diharapkan mampu memiliki keterampilan tersebut, sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan sesuai standar.

Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan asuhan yang komprehensif, salah satu tujuan EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*) dan GSI (Gerakan Sayang Ibu) upaya yang divisualisasikan melalui pendekatan EMAS. Usaha tersebut dapat dilihat dari penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir dan untuk itu penulis ingin melakukan Asuhan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatal. Pendekatan program ini tidak hanya terbatas pada satu area kerja, tetapi akan memiliki dampak nasional untuk memastikan bahwa intervensi medis prioritas yang berdampak signifikan pada penurunan angka kematian disampaikan di rumah sakit dan pusat kesehatan. (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, jumlah ibu hamil KI yang diambil di PMB Permatasari Karanganyar tahun 2023 bulan Januari sampai dengan Mei sebanyak 25 ibu hamil dengan jumlah ibu hamil normal sebanyak 20 ibu hamil dan ibu hamil memiliki resiko tinggi sebanyak 5 ibu hamil, Sedangkan ibu bersalin di tahun 2023 bulan Januari sampai Mei sebanyak 10 ibu Tidak ada kasus kematian ibu dan bayi Kunjungan masa mifas (KF 3) Tahun 2023 sebanyak 10 Peserta Keluarga Berencana (KB) yang aktif menggunakan kontrasepsi sebanyak 80 pasangan (Register PMB Permatasari 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa

kematian ibu dan bayi dapat dihindari apabila ibu di intervensi sejak awal dan dioptimalkan dengan pendampingan secara terus menerus dari ibu hamil sampai dengan nifas. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.R G1 P0 A0 di Praktik Mandiri Bidan Permatasari Karanganyar”.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan LTA ini penulis berdasarkan pada laporan kasus asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kehamilan

Pada kunjungan pertama berdasarkan hasil pengkajian penelitian tindakan yang diberikan pada Ny. R pada kunjungan 1 saat usia kehamilan 36⁺⁵ minggu adalah Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan sehat dan semua dalam batas normal. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan konsumsi tablet Fe 1 kali sehari sebelum tidur dan jangan dikonsumsi dengan minuman yang mengandung kafein seperti teh dan kopi karena akan menghambat

penyerapan zat besi serta makan makanan dengan kandungan gizi tercukupi untuk mempertahankan kadar HB dan kesejahteraan janin. Menganjurkan ibu untuk tidur malam minimal 8 jam dan tidur siang minimal 1-2 jam setiap hari, memberitahu ibu untuk menghindari aktifitas berat dan melelahkan. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah yaitu tanggal 7 Juni 2023, Dokumentasikan hasil tindakan.

Pada kunjungan kedua asuhan yang diberikan yaitu, Memberitahu pada ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat. Memberikan ibu KIE tentang tanda bahaya pada ibu hamil Trimester III yaitu, perdarahan pervaginam, preeklamsi, gerakan janin kurang dan ketuban pecah dini dan menganjurkan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan bila mengalami tanda - tanda bahaya kehamilan tersebut, Memberikan ibu KIE tentang olahraga manfaat jalan pagi bagi ibu hamil menjelang persalinan, untuk memperlancar peredaran darah, mengurangi bengkak pada kaki, membantu mempercepat penurunan kepala, membuat janin merasa tenang, menjadikan ibu lebih bugar, Memberikan ibu gerakan senam hamil yang bermanfaat untuk melatih pernapasan dan membuat ibu hamil menjadi relaks, Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam 7 - 8 jam perhari, Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi suplemen dari bidan yaitu tablet tambah darah dan Calk diminum sesuai anjuran bidan, serta melakukan kolaborasi dengan bidan

untuk pemberian terapi, Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah tanggal 21 Juni 2023 atau jika ada keluhan ibu bisa datang ke tenaga kesehatan, Mendokumentasikan hasil pemeriksaan.

Pada kunjungan ketiga asuhan yang diberikan yaitu, Memberitahu pada ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat. Memberikan ibu KIE persiapan persalinan. Tanda-tanda persalinan: kenceng teratur makin lama makin sering, nyeri menjalar sampai pinggang, keluar lendir darah. Tanda bahaya persalinan: perdarahan, sakit kepala yang hebat, pandangan mata kabur, keluar cairan sebelum ada tanda-tanda persalinan, nyeri perut hebat, bayi tidak lahir setelah 12 jam, Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat yang cukup dengan tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam 7 - 8 jam perhari. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan mengkonsumsi suplemen dari bidan yaitu tablet tambah darah dan Calk diminum sesuai anjuran, Bidan, Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi ke Bidan atau jika ibu terdapat keluhan sewaktu-waktu, Mendokumentasikan hasil pemeriksaan.

Hal ini disesuaikan dengan teori Menurut Mayang Wulan dalam penelitian yang berjudul "*Efektifitas pemberian tablet Fe dan jus tomat terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil*" pada tahun 2021 ibu hamil mengalami anemia ringan sebelum pemberian tablet Fe dan jus tomat dan di konsumsi sehari sekali dan setelah diberikan tablet Fe dan jus tomat bagi mengalami anemia ringan, dari uji yang telah dilakukan,

disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam pemberian tablet Fe dan jus tomat terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil

Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2019) yang berjudul “*Systematic Review: Senam Hamil Untuk Masa Kehamilan Dan Persiapan Persalinan*” menyatakan bahwa berolahraga pada masa kehamilan dapat menurunkan ketidaknyamanan selama kehamilan dan mempersiapkan fisik dan psikologis kehamilan untuk melahirkan. Olahraga selama kehamilan dapat dilakukan dengan senam hamil, yoga kehamilan, dan olahraga lainnya. Senam hamil dilakukan di ruangan yang tidak panas dan tidak lembap. Bila senam hamil dilakukan di luar ruangan, sebaiknya senam hamil tidak dilakukan antara jam 10 pagi hingga jam 3 sore. Pemanasan selama sekitar 5-10 menit sebelum senam hamil harus dilakukan untuk menghindari masalah kram atau terkilir.

Setelah dilakukan penelitian tentang efektifitas senam hamil terhadap keluhan nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III maka dapat ditarik kesimpulan bahwa senam hamil efektif dalam menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III dilihat dari hasil *pre test* yang mengalami penurunan.

2. Persalinan

Persalinan pada Ny.R G1P0A0 umur kehamilan 41 minggu tanggal 3 Juli 2023 pukul 14.00 WIB di RSUD Karanganyar, ibu mengatakan ingin memeriksakan

kehamilannya di Rumah Sakit karena sudah lewat HPL. Kemudian ketika di periksa dokter mengatakan bahwa bayi ibu sungsgang dengan presentasi bokong dan dokter menyarankan untuk segera di lakukan operasi Caesar.

Kemudian ibu menyetujui untuk tindakan operasi tersebut dilakukan, Ibu mengatakan akan di operasi pada 4 Juli 2023 pukul 12.00. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan operasi oleh dokter SpOg ibu mengatakan telah melahirkan bayinya pada tanggal 4 Juli 2023 pukul 12.30 WIB dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3.200 g, panjang badan 48 cm.

3. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan pertama berdasarkan diagnosa yang telah ditegakkan maka dapat diberikan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. R umur 2 Hari yang dilakukan berupa Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan baik Memberikan ibu pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dan perawatan tali pusat meliputi menyusui secara 6 bulan penuh tanpa tambahan apapun dengan menyusui bayi secara *On Deman* dan menjaga kebersihan tali pusat agar tetap kering tanpa diberikan ramuan apapun cukup dengan dibungkus kassa steril yang bisa ibu dapatkan di apotek, Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan dan kehangatan bayi berupa memandikan atau menyibin bayi dalam 2x/hari dan memakaian pakian bayi, sarung tangan, kaos kaki, topi dan bedong tanpa terlalu kencang, Melakukan dokumentasi

Pada kunjungan kedua berdasarkan diagnosa yang telah

ditegaskan maka dapat diberikan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. R umur 5 Hari yang dilakukan berupa Memberitahu hasil pemeriksaan bayinya pada ibu, Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand*, Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayinya, Mendokumentasikan tindakan

Pada kunjungan ketiga dilakukan asuhan berupa, Memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, Memberitahu ibu untuk selalu memenuhi nutrisi bayinya dengan pemberian ASI *on demand*, Mendokumentasikan tindakan

4. Nifas

Pada kunjungan pertama dilakukan asuhan berupa, Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu, Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara *on demand*, Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah kembali pada tanggal 09 Juli 2023, Dokumentasikan tindakan

Pada kunjungan kedua dilakukan asuhan berupa, Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu, Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahatnya dan bayinya, Menganjurkan ibu untuk selalu menyusui bayinya secara *on demand*, Memberikan KIE kepada ibu dan keluarga tentang manfaat dan prosedur pijat oksitosin, Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah kembali pada tanggal 27 Juli 2023, Mendokumentasikan tindakan.

Pada kunjungan ketiga dilakukan asuhan berupa, Memberitahu ibu hasil pemeriksaanya bahwa keadaanya baik dan normal, Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya secara *on demand*, Melakukan dokumentasi.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan dari mulai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas pada Ny.R yang dimulai dari Mei 2023 sampai Agustus 2023 penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

Pengkajian pada Ny.R telah dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan hasil data subjektif dan data objektif dengan lengkap dan lancar karena ibu bersedia melakukan *informed consent* yang tersedia melalui tehnik wawancara dan observasi sistemik dalam batas normal. Data subyektif pada saat hamil khususnya keluhan yaitu ibu mengatakan tidak ada keluhan, pada ibu bersalin mengatakan perut sering mulas dan keluar lendir, pada bbl ibu mengatakan berat badan bayi 3.200 gram, panjang 48 cm, pada kunjungan nifas ibu mengatakan nyeri pada luka bekas jahitan. Data obyektif keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 83 x/menit, respirasi 22 x/menit, suhu 36,0°C, muka tidak oedema, conjungtiva merah muda, sklera putih. Pada saat bersalin keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, TTV normal, persalinan lancar tanpa komplikasi.

Pada bayi lahir pukul 12.30 WIB, pada saat kunjungan 1, 2, dan kunjungan 3 data subjektif sesuai dengan kondisi nifas.

Interpretasi data dasar pada awal pemeriksaan diagnosis normal tidak ditemukan penyulit pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas. Hasil pengkajian Ny.R umur 25 tahun umur kehamilan 36⁺⁵ minggu tidak ada keluhan. Pada ibu bersalin diperoleh diagnosa kebidanan Ny.R umur 25 tahun umur kehamilan 41 minggu Caesar. Pada ibu nifas didapatkan diagnosa kebidanan Ny.R umur 25 tahun nifas hari ke-2 post partum normal, pada kunjungan 2 didapatkan diagnosa kebidanan Ny.R umur 25 tahun nifas hari ke 5 post partum normal, pada kunjungan 3 didapatkan diagnosa kebidanan Ny.R umur 25 tahun nifas hari ke 23 post partum normal, pada kunjungan 4 didapatkan diagnosa kebidanan Ny.R umur 25 tahun nifas hari ke 29 post partum normal. Sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik dilahan.

Diagnosa potensial dan masalah potensial pada kehamilan pada Ny.R tidak ditemukan diagnosa potensial dan masalah potensial pada persalinan, nifas, tidak ditemukan diagnosa potensial pada bayi baru lahir juga tidak ditemukan.

Tidak ada tindakan segera yang disiapkan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik dilahan.

Perencanaan telah dilakukan secara komprehensif sesuai dengan standar kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas, perencanaan pada kehamilan Ny.R umur 25 tahun umur kehamilan 36⁺⁵ minggu normal, memberitahu ibu hasil pemeriksaan, anjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup, mengonsumsi makanan bergizi. Beritahu ibu akan dilakukan 2 kali kunjungan ulang rumah. Beritahu ibu tentang tanda bahaya Trimester III dan persiapan persalinan. Perencanaan pada ibu bersalin mempersiapkan segala keperluan untuk membantu proses persalinan ibu. Perencanaan ibu nifas yaitu beritahu ibu tentang kondisi ibu dalam keadaan normal, anjurkan ibu untuk selalu menjaga personal hygiene, beritahu ibu untuk selalu menyusui bayinya secara ondemand dan selalu memberikan ASI pada bayinya, beritahu ibu tentang KB yang akan dipakai. Perencanaan bayi barulahir yaitu memberitahu ibu keadaan bayinya. Memberitahu ibu tentang ASI eksklusif.

Pelaksanaan selama proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir mendapatkan asuhan yang aman dan nyaman, diberikan sesuai dengan asuhan sayang ibu sesuai standar perencanaan asuhan kebidanan.

Mengevaluasi hasil tindakan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas tidak ditemukan penyulit dan serta keadaan ibu dan bayi sehat. Hasil evaluasi pada kehamilan ibu dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, TTV normal, ibu bersedia

mempertahankan asupan nutrisi, keluhan pada ibu dapat ditangani, pada kasus kehamilan Ny.R umur 25 tahun G1P0A0 normal, sehingga tahap pengkajian tidak terjadi kesenjangan teori dengan praktik. Evaluasi pada persalinan normal ibu bersalin di rumah Ny.R waktu kunjungan 1 sampai 4 tidak ditemukan keadaan abnormal pada ibu, keadaan ibu baik.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny.R umur 25 tahun mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas yang dimulai dari Mei sampai Agustus 2023 penulis dapat memberikan kesimpulan ibu tidak mengalami kesulitan sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik dilahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah & Sulistyorini, D. 2017. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Astuti, dkk. 2017. *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Dewi, Yuanita V.A. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Lestari YD, 2020Efektivitas Air Madu dan Air Gula untuk Meningkatkan Power pada Persalinan Kala II. Jurnal Kebidanan Ovarium.
- Soeharto B, Murdiningsih, Indriani Nati LP, Riski M2023Perbedaan Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan Kassa SterilKassa Bethadine dan Kassa Alkohol dengan Lamanya Lepas Tali Pusat BayiJu.nal Kesehatan dan Pembangunan, Vol13, No25, Januari 2023Universitas Kader Bangsa Palembang
- Miharti IS, Maiyuliana, 2022Efektivitas Pemberian Telur Rebus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu NifasJurnal Pemeliharaan Kesehatan Anak Ibu, Vol4, No1, Maret 2022Universitas Fort De Kock Bukittinggi
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2020*. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. 2021. *Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. 2021*. Jakarta : Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI
- Dwiendra R, Octa, dkk. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Deepublish

- Dwi Yanti, dkk. 2020. *Pengaruh Penerapan Pijat dan Rendam Kaki dengan Air Hangat Campuran Kencur terhadap Edema Kaki pada Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan Kestra (JKK), Vol. 2, No.2, April 2020. Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
- Hidayati Ulfah. 2019. *Systematic Review: Senam Hamil Untuk Masa Kehamilan Dan Persiapan Persalinan*. PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol. 7, No. 2, 2019. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Jayanti, Ira. 2019. *Evidence Based dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish
- Juwariah, Yetty Dwi Fara, Ade Tyas Mayasari, dan Abdullah. 2020. *Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Postpartum*. Wellness And Healthy Magazine Vol. 2, No. 2, Agustus 2020. Universitas Aisyah Pringsewu
- Maharani S, Resky dkk. 2013. *Gambaran Antenatal Care dan Status Gizi Ibu Hamil di Pesisir Tallo Kota Makassar*. Makassar: Prodi Ilmu Gizi Unhas
- Mandang, J, Tombokan. G. J. S, dan Tando. N. M. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bogor: IN MEDIA
- Roumali, Suryati.2015. *Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Noordiati. 2018. *Asuhan Kebidanan, Bayi,Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Malang : Wineka Media
- Psiari Kusuma Wardani, Indah Comalasari, dan Linda Puspita.2019. *Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Perubahan Suhu Tubuh pada Bayi Baru Lahir*. Wellness And Healthy Magazine Vol. 1, No. 1, February 2019. AKBID Medica Bakti Nusantara Pringsewu.
- Reni dkk. 2018. *Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka dan Kasa Kering dengan Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir*. PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol.6, No.2, hal.7-13. Fakultas Kedokteran, UNS
- Tyastuti, Siti dan Wahyuningsih, Heni Puji. 2016. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta.Kemenkes RI
- Suarayasa, Ketut. 2020. *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish

- Suhartika. 2018. *Buku Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- UI Mutmainnah, Annisa, dkk. 2017. *Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Andi Offset
- Walyani, E.S. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : PustakaBaru Pres
- Walyani, E.S, & E. Purwoastuti. 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: pustaka Baru Press
- Wardani dkk. 2019. *Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh pada Bayi Baru Lahir*. Wellness And Healthy Magazine Vol. 1, No. 1, Februari 2019, hal. 71-76. AKBID Medica Bakti NusantaraPringsewu
- Yuliana Wahida dan Hakim, Bawon Nul. 2020. *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Makassar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Anis Fauziah, 2023. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care*. Jurnal Sains. Vol. 6, No. 1, Maret 2023. Universitas Singaperbangsa Karawang. Jawa Barat.
- Yusni Podungge, 2020. *Asuhan Kebidanan Komprehensif*, Jurnal Kebidanan. Vol. 2, No. 2, Agustus 2020. Politeknik Kesehatan Kemenkes, Gorontalo.
- Yulizawati dkk, 2019. *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

